



Kecerdasan Emosi Atlet Tenis Lapangan: Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi dan Cara Mengembangkannya

I Kadek Happy Kardiawan^{1*}, Putu Kerti Nitiasih², Putu Nancy Riastini³ 

^{1,2,3} Pasca Sarjana, Universitas Pendidikan Ganesha, Indonesia

ARTICLE INFO

Article history:

Received July 16, 2023

Revised July 20, 2023

Accepted October 10, 2023

Available online October 25, 2023

Kata Kunci:

Kecerdasan emosi, atlet olahraga, SLR.

Keywords:

Emotional intelligence, sports athlete, SLR.



This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

Copyright © 2023 by Author. Published by Universitas Pendidikan Ganesha.

ABSTRAK

Para pelatih dan atlet lebih banyak memfokuskan perhatian mereka pada komponen kinerja fisik. Kondisi mental dari atlet hanya sebagian kecil pelatih mempersiapkannya. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis kecerdasan emosi atlet tenis lapangan faktor-faktor yang mempengaruhi dan cara mengembangkannya. Metode Systematic Literature Review (SLR) menjadi metode yang digunakan dalam penelitian ini. Tahap systematic literatur review ini adalah perencanaan, review dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan ialah pengelompokan data, analisa data dan penyimpulan data. Hasil penelitian menunjukan faktor-faktor yang mempengaruhi kecerdasan emosional seorang atlet yaitu: faktor psikologis, faktor pelatihan emosi dan faktor pendidikan. Sedangkan untuk meningkatkan atau mengembangkan kecerdasan emosi pada atlet dapat dilakukan dengan cara mengenali emosi diri atlet, melepaskan emosi negatif pada diri atlet, mengelola emosi diri sendiri, memotivasi diri sendiri, mengenali emosi orang lain atau atlet lain saat bertanding, mengelola emosi orang lain, dan memotivasi orang lain. Simpulan penelitiannya kecerdasan emosi berpengaruh positif atau berperan dalam meningkatkan kemampuan atau dalam menghadapi pertandingan pada atlet olahraga.

ABSTRACT

Coaches and athletes focus more of their attention on the physical performance component. The purpose of this study is to analyze the emotional intelligence of field tennis athletes, the factors that influence it and how to develop it. The Systematic Literature Review (SLR) method is the method used in this study. The stages of this systematic literature review are planning, review and documentation. The data analysis technique used is data grouping, data analysis and data conclusion. The results of the study indicate the factors that affect the emotional intelligence of an athlete, namely: psychological factors, emotional training factors and educational factors. Meanwhile, to improve or develop emotional intelligence in athletes can be done by recognizing athletes' self-emotions, releasing negative emotions in athletes, managing their own emotions, motivating themselves, recognizing the emotions of others or other athletes when competing, managing other people's emotions, and motivating others. The conclusion of the research is that emotional intelligence has a positive effect or plays a role in improving the ability or in facing matches in sports athletes.

1. PENDAHULUAN

Kecerdasan emosi merujuk pada kemampuan untuk memotivasi diri sendiri dan bertahan menghadapi frustrasi, mengendalikan dorongan hati dan tidak melebihi-lebihkan kesenangan, mengatur suasana hati dan menjaga agar beban stres tidak melumpuhkan kemampuan berfikir, dan berempati (Permatasari et al., 2020; Vadia et al., 2020). Kecerdasan emosional adalah kemampuan merasakan, memahami, dan secara efektif mengaplikasikan kekuatan serta kecerdasan emosi sebagai sebuah sumber energi manusia, informasi, hubungan, dan pengaruh (Nurdiansyah, 2016). Kecerdasan emosi adalah kemampuan memantau dan mengendalikan perasaan sendiri dan orang lain, serta menggunakan perasaan-perasaan itu untuk memandu pikiran dan tindakan (Rustiana, 2013). Kecerdasan emosi adalah suatu bentuk kecerdasan didalam diri, yang terlebih dahulu bisa mengenali emosi, memahami emosi, mengatur emosi, dan menggunakan emosi sehingga memberikan dampak yang positif (Nurdiansyah, 2016; Sulistianingsih, 2017). Dengan kecerdasan emosional tersebut, seorang atlet dapat menempatkan

*Corresponding author.

E-mail addresses: Happy@student.undiksha.ac.id (I Kadek Happy Kardiawan)

emosinya pada porsi yang tepat, memilih kepuasan dan mengatur suasana hati sehingga prestasi bisa lebih maksimal. Ada korelasi antara variabel kecerdasan emosional terhadap prestasi keterampilan bola voli di Rajawali Club. Terdapat empat faktor atlet berprestasi yaitu fisik, taktik, teknik dan mental. Biasanya atlet akan dipersiapkan secara khusus untuk menghadapi sebuah pertandingan. Namun para pelatih dan atlet lebih banyak memfokuskan perhatian mereka pada komponen kinerja fisik. Kondisi mental dari atlet hanya sebagian kecil pelatih mempersiapkannya. Selain itu, saat ini jarang pelatih yang mengakui dan menyatakan bahwa atlet yang dibinanya sudah diajarkan keterampilan dan strategi mental yang tepat (Blegur & Mae, 2018; Syauckani et al., 2020). Atlet sendiri juga jarang menyadari bahwa kegagalan untuk mencapai targetnya lebih karena persiapan strategi mental yang minim atau bahkan dapat dibilang tidak memadai. Baru setelah kompetisi, persentase terbesar dari alasan biasanya dikaitkan dengan aspek mental dan emosional dalam permainan (Hudain & Ishak, 2020; Prabowo et al., 2022). Seorang atlet harus dapat mengenali emosi diri, teman kelompok, dan emosi musuh supaya dapat menampilkan performa maksimal dalam permainan. Secara psikologi olahraga dalam meningkatkan prestasi atlet, emosi memiliki peran yang sangat penting disamping dalam hal persepsi dan orientasi emosi mereka sendiri, serta manajemen dan kontrol mereka untuk berhasil dalam kompetisi berolahraga. Kecerdasan emosi mempengaruhi kinerja atlet pada kompetisi tingkat internasional. Dalam psikologi olahraga seharusnya memfokuskan pada persiapan emosional atlet sehingga mereka mampu mengelola dan mengendalikan kecemasan atlet itu sendiri sehingga akan dapat meningkatkan prestasi atlet.

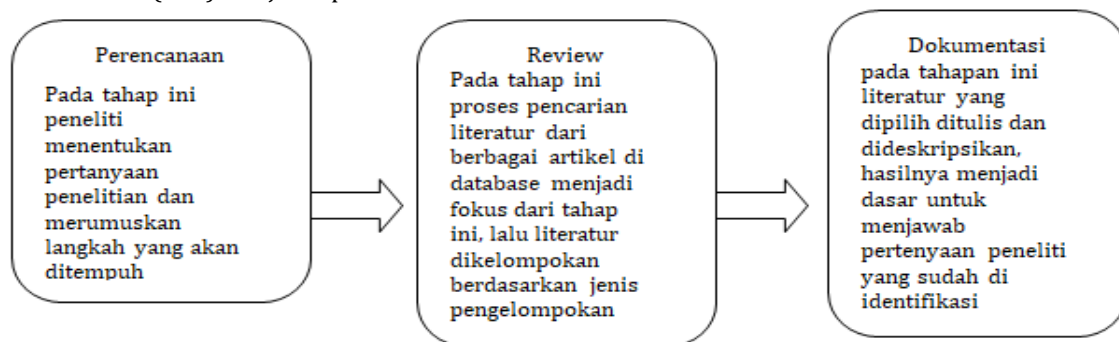
Salah satu faktor yang dilakukan oleh seorang atlet untuk mengendalikan kecemasannya dalam bertanding yaitu dengan mengontrol kecerdasan emosi dari atlet itu sendiri. Kecerdasan emosi adalah kemampuan untuk mengenali dan mengelola emosi diri, memotivasi diri sendiri, dan kemampuan untuk mengenali emosi dan membina hubungan dengan orang lain (Goleman, 2016). Kecerdasan emosi yang tinggi dibutuhkan agar seorang atlet dapat menghadapi suatu masalah yang dapat menimbulkan tekanan serta dapat mengendalikan emosi. Selain itu, kecerdasan emosi juga mempengaruhi kemampuan seseorang atlet untuk berhasil dalam mengatasi tuntutan dan tekanan lingkungan (Syamril, Jennia & Irwan, 2007). Kecerdasan emosi adalah sebagai kemampuan memantau dan mengendalikan perasaan sendiri dan orang lain, serta menggunakan perasaan-perasaan itu untuk memandu pikiran dan tindakan. Saat ini kecerdasan emosional tidak hanya dipahami sebagai pengakuan atas emosi diri kita sendiri tetapi juga bagaimana mengatur emosi tersebut. Kecerdasan emosi adalah suatu bentuk kecerdasan yang ada dalam diri sendiri yang terlebih dahulu bisa mengenali emosi, memahami emosi, mengatur emosi, dan menggunakan emosi sehingga berdampak kepada hal yang positif.

Karakteristik individu yang memiliki kecerdasan emosional yang tinggi diantaranya mampu mengendalikan perasaan marah, tidak agresif dan memiliki kesabaran, memikirkan akibat sebelum bertindak, berusaha dan mempunyai daya tahan untuk mencapai tujuan hidupnya, menyadari perasaan diri sendiri dan orang lain, dapat berempati pada orang lain, dapat mengendalikan *mood* atau perasaan negatif, memiliki konsep diri yang positif, mudah menjalin persahabatan dengan orang lain, mahir dalam berkomunikasi, dan dapat menyelesaikan konflik sosial dengan cara damai. Sedangkan karakteristik individu yang memiliki kecerdasan emosi rendah yaitu bertindak mengikuti perasaan tanpa memikirkan akibatnya, pemarah, bertindak agresif dan tidak sabar, memiliki tujuan hidup dan cita-cita yang tidak jelas, mudah putus asa, kurang peka terhadap perasaan diri sendiri dan orang lain, tidak dapat mengendalikan perasaan dan mood yang negatif, mudah terpengaruh oleh perasaan negatif, memiliki konsep diri yang negatif, tidak mampu menjalin persahabatan yang baik dengan orang lain, tidak mampu berkomunikasi dengan baik, dan menyelesaikan konflik sosial dengan kekerasan. Dengan Emosional yang positif dapat meningkatkan keyakinan diri, motivasi dalam bertanding bagi seorang atlet sehingga akan mencapai hasil yang positif pula, sebaliknya emosional yang negatif dapat menghambat tercapainya kemenangan dalam bertanding bagi atlet itu sendiri. Terdapat hubungan yang kuat antara kecerdasan emosional dan kecemasan dan antara kecerdasan emosional dan motivasi. Upaya mengendalikan kecerdasan emosi atlet dalam bertanding maka diperlukan perhatian yang lebih dari pelatih karena akan mematangkan seorang atlet dalam bertanding, termasuk atlet tenis lapangan. Untuk bisa berprestasi seorang atlet tenis lapangan harus mampu untuk mengendalikan emosi saat bertanding. Karena tenis lapangan merupakan olahraga yang menuntut kemampuan untuk melakukan latihan motorik yang kompleks atau tingkat tinggi (Acebes-Sánchez et al., 2021; Gunarto & Adnyana, 2020). Tenis merupakan jenis olahraga yang ideal untuk bermasyarakat, tenis dapat dimainkan oleh berbagai kelompok usia, pria dan wanita secara tunggal, ganda ataupun ganda campuran (Gunarto & Adnyana, 2020; Indrawan et al., 2019). Permainan tenis merupakan permainan yang mengajarkan sopan santun, serta mental yang positif dan penghargaan terhadap aturan-aturan. Di samping itu dalam permainan tenis memerlukan kecepatan kaki, kecepatan yang terkendali, stamina, antisipasi, ketepatan hati (*determination*) dan kecerdasan (Gunarto & Adnyana, 2020; Indrawan et al., 2019). Permainan tenis lapangan ada tiga elemen yang harus diperhatikan untuk menghasilkan petenis yang paling efektif diantaranya keterampilan (*skill*), kebugaran

(*fitness*), dan ketangguhan mental (*mental toughness*) (Jatra et al., 2022). Tenis lapangan seperti cabang olahraga lainnya memiliki teknik-teknik tertentu yang harus dikuasai. Agar dapat bermain tenis lapangan dengan baik maka seorang pemain tenis dituntut untuk menguasai teknik dalam memukul bola, langkah kaki serta gerakan tubuh yang sesuai. Supaya seorang pemain tenis lapangan bermain dengan baik dan berprestasi dilevel tertinggi, maka seorang pemain tenis harus menguasai keterampilan atau teknik dasar dalam bermain tenis dan mampu mengendalikan emosi dari atlet itu sendiri. Kecerdasan emosi yang mampu mendorong kemampuan atlet tenis lapangan untuk berprestasi baik tingkat lokal, nasional maupun internasional. Kajian literatur ini bertujuan untuk menganalisis kecerdasan emosi atlet tenis lapangan faktor-faktor yang mempengaruhi dan cara mengembangkannya.

2. METODE

Systematic literatur review menjadi salah satu metode yang digunakan dalam penelitian ini. Penelitian ini dilakukan dengan mengidentifikasi, mengkaji atau menganalisis, mengevaluasi, menafsirkan dan menarik kesimpulan berdasarkan kerelevanan hasil penelitian yang dipilih secara sistematis dengan subjek penelitian yang diperoleh secara literatur, kemudian mengikuti langkah-langkah yang telah ditentukan secara terstruktur. Data yang digunakan pada penelitian ini merupakan data skunder, dimana data di peroleh secara tidak langsung melalui penelitian yang terdahulu. Tahapan-tahapan *systematic literatur review* (SLR) disajikan pada Gambar 1.



Gambar 1. Tahapan-Tahapan SLR

Berdasarkan tahapan-tahapan yang telah ditentukan maka yang dilakukan peneliti yang pertama yaitu pencarian artikel pada database Google Scholar, Mendeley dan Publish or Perish dengan kata kunci kecerdasan emosi, tenis lapangan, aspek atau faktor serta kecerdasan emosi atlet tenis lapangan. artikel yang diterbitkan pada jurnal internasional maupun nasional tahun 2018 - 2022 sebanyak 22 literatur tetapi hanya ada 20 literatur yang diambil untuk melaksanakan penelitian ini. Analisis data yang terapkan adalah pengelompokan data, tahap ini peneliti mengelompokkan literatur yang berkaitan kecerdasan emosi atlet dalam bertanding kedalam tabel. analisis data, tahap ini peneliti menganalisis secara mendalam literatur yang telah dipilih untuk penelitian ini. Menyimpulkan data, tahap ini merupakan penarikan kesimpulan terhadap hasil penelitian yang telah didapat melalui tahapan-tahapan yang telah ditentukan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Berdasarkan Penelitian menghasilkan analisa dan rangkuman dari literatur yang diperoleh dari database Google Scholar, mendeley, maupun publish or perish terkait dengan kecerdasan emosi atlet tenis lapangan. Didasarkan oleh pencarian yang dilakukan, diperoleh 22 literatur yang terkait dengan subjek penelitian kemudian dikelompokkan pada Tabel 1.

Tabel 1. Karakteristik Artikel yang Dianalisa terkait dengan kecerdasan emosi pada atlet

Peneliti & Tahun	Hasil Penelitian
Isabel Mercader Rubio, et al.,2022.	Terdapat hubungan yang positif kecerdasan emosi dengan motivasi atlet
Karlla Emanuelle Ferreira Lima, et al., 2020	
Philip Furley, Geoffrey Schweizer & Sylvain Laborde., 2021	kecerdasan emosional (EC) berkorelasi dengan kemampuan berkompetisi dalam berolahraga untuk menilai atau memprediksi skor dalam olahraga

Peneliti & Tahun	Hasil Penelitian
Gabriel Rodriguez-Romo, et al., 2021	Terdapat hubungan antara kecerdasan emosi dan pengalaman olahraga atlet laki dan perempuan
Arribas-Galarraga, S., Cecchini, J.A., Luis-De-Cos, I., Saies, E., & Luis-De Cos, G., 2019	Terdapat pengaruh kecerdasan emosional terhadap prestasi olahraga pada atlet kano
Miroslav Slizik., 2020	Terdapat hubungan kecerdasan emosi dan prestasi olahraga atlet
Robert Vaughan, Sylvain Laborde & Christopher McConville., 2018	Terdapat hubungan yang positif antara kecerdasan emosi dengan pengambil keputusan atlet dalam berolahraga
Alexandra Kopp, and Darko Jekauc., 2018	Terdapat hubungan antara kecerdasan emosi dengan performance atlet dalam berolahraga

Berdasarkan kajian literatur bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi kecerdasan emosional seorang atlet yaitu: faktor psikologis, faktor pelatihan emosi dan faktor pendidikan. Sedangkan untuk meningkatkan atau mengembangkan kecerdasan emosi pada atlet dapat dilakukan dengan cara mengenali emosi diri atlet, melepaskan emosi negatif pada diri atlet, mengelola emosi diri sendiri, memotivasi diri sendiri, mengenali emosi orang lain atau atlet lain saat bertanding, mengelola emosi orang lain, dan memotivasi orang lain.

Pembahasan

Seluruh tema penelitian berkaitan dengan kecerdasan emosi atlet dalam olahraga. Seluruh artikel tersebut diterbitkan dalam lima tahun terakhir, tepatnya antara tahun 2018 hingga tahun 2022. *Trend* penelitian kecerdasan emosi pada atlet dalam berolahraga didominasi oleh penelitian eksperimen dalam bentuk kuasi eksperimen, penelitian deskriptif kualitatif, dan korelasi regresi. Dari 20 artikel yang telah diidentifikasi terkait dengan kecerdasan emosi atlet olahraga bahwa hampir 88,23% menyatakan bahwa kecerdasan emosi berhubungan positif dengan kegiatan berolahraga atlet, kecerdasan emosi berpengaruh dengan keyakinan dan kesuksesan dalam berolahraga dilapangan. Kecerdasan emosi juga berkontribusi terhadap kecemasan atlet dalam bertanding. Kecerdasan emosi berpengaruh terhadap kecemasan atlet dalam bertanding. Kecerdasan emosi memiliki hubungan dengan dua kecemasan (*cognitive anxiety* dan *affective anxiety*) dan tiga macam depresi (*cognitive, affective, dan physiological depression*) (Mercader Rubio, 2022; Nurdiansyah, 2016). Kelompok dengan kecerdasan emosi rendah akan mendapat intensitas kecemasan kognitif yang tinggi namun tidak ditemukan perbedaan yang signifikan pada kelompok kecerdasan emosi rendah, sedang, dan tinggi terhadap tiga macam kecemasan sebelum bertanding (Arribas-Galarraga et al., 2019; Castro-Sánchez, 2018). Terdapat hubungan negatif antara kecerdasan emosi dan kecemasan bertanding (Kopp & Jekauc, 2018). Sehingga kecerdasan emosi memang berpengaruh pada pengendalian diri dalam menghadapi kecemasan. Sehingga individu lebih stabil dan menerima sedikit respon stress. Pentingnya kecerdasan emosional pada atlet olahraga khususnya tenis lapangan, bahwa seorang atlet membutuhkan emosi yang baik, mampu mengendalikan emosi pada saat bertanding, memotivasi diri, mengenali emosi orang, dan mampu membina hubungan dengan orang lain. Apabila semua itu ada dalam diri kita maka kualitas kecerdasan emosi dalam bertanding pada atlet olahraga tenis lapangan akan baik pula. Ditinjau dari segi teori, hasil *Systematic Literature Review* (SLR) yang dilakukan ternyata memiliki relevansi yang sejalan dengan hasil *Systematic Literature Review* (SLR) yang menyatakan bahwa kecerdasan emosional pada atlet terutama pada aspek *intelligence (EI)* dengan *fluid (Gf)* dan *crystallized intelligence* sangat penting untuk dikembangkan (Schipolowski et al., 2014). Hal ini dikarenakan argumentasi dapat menggambarkan aktivitas kognitif dan afektif dalam berolahraga. Selain membandingkan dengan *Systematic Literature Review* (SLR) yang relevan, juga dilakukan perbandingan dengan hasil meta analisis (Figueras-Daniel & Li, 2021). *Systematic Literature Review* (SLR) yang dilakukan sejalan dengan hasil meta analisis tersebut dari segi pengimplementasian bahwa kecerdasan emosi berpengaruh positif dalam meningkatkan kemampuan berolahraga atlet.

4. SIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang dipaparkan, maka didapat kesimpulan: faktor-faktor yang mempengaruhi kecerdasan emosional seorang atlet yaitu: faktor psikologis, faktor pelatihan emosi dan faktor pendidikan. Sedangkan untuk meningkatkan atau mengembangkan kecerdasan emosi pada atlet dapat dilakukan dengan cara mengenali emosi diri atlet, melepaskan emosi negatif pada diri atlet, mengelola emosi diri sendiri, memotivasi diri sendiri, mengenali emosi orang lain atau atlet lain saat bertanding, mengelola emosi orang lain, dan memotivasi orang lain.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Acebes-Sánchez, J., Blanco-García, C., Diez-Vega, I., Mon-López, D., & Rodríguez-Romo, G. (2021). Emotional Intelligence in Physical Activity, Sports and Judo: A Global Approach. *Res. Public Health*, 18, 8695. <https://doi.org/10.3390/ijerph18168695>.
- Arribas-Galarraga, S., Cecchini, J., Luis-De-Cos, I., Saies, E., & Luis-De Cos, G. (2019). Influence of emotional intelligence on sport performance in elite canoeist. *Journal of Human Sport and Exercise, in Press*. <https://doi.org/10.14198/jhse.2020.154.05>
- Blegur, J., & Mae, R. M. (2018). Motivasi berolahraga atlet atletik dan tinju. *Jurnal Keolahragaan*, 6(1), 29–37. <https://doi.org/10.21831/jk.v6i1.16150>.
- Castro-Sánchez, M. (2018). Emotional Intelligence, Motivational Climate and Levels of Anxiety in Athletes from Different Categories of Sports: Analysis through Structural Equations. *Int. J. Environ. Res. Public Health*, 15, 894. <https://doi.org/10.3390/ijerph15050894>.
- Figueras-Daniel, A., & Li, Z. (2021). Evidence of support for dual language learners in a study of bilingual staffing patterns using the Classroom Assessment of Supports for Emergent Bilingual Acquisition (CASEBA). *Early Childhood Research Quarterly*, 54. <https://doi.org/10.1016/j.ecresq.2020.09.011>.
- Gunarto, P., & Adnyana, I. K. S. (2020). Pengaruh Metode Latihan Drill dan Alley Rally Terhadap Akurasi Groundstrokes Top Spin Tennis Lapangan. *Jurnal Penjakora*, 7(2), 143. <https://doi.org/10.23887/penjakora.v7i2.27908>.
- Hudain, M. A., & Ishak, M. (2020). Kontribusi Kecepatan Reaksi Tangan Dan Kekuatan Otot Lengan Terhadap Kecepatan Pukulan Gyaku Tsuki Chudan. *SPORTIVE: Journal Of Physical Education, Sport and Recreation*, 4(1), 46. <https://doi.org/10.26858/sportive.v4i1.17175>.
- Indrawan, B., Afif, U. M., & Herliana, M. N. (2019). Penerapan Media Audio Visual Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Push Backhand Tennis Meja. *Juara: Jurnal Olahraga*, 4(1). <https://doi.org/10.33222/juara.v4i1.389>.
- Jatra, R., Dafit, F., Wijaya, C., & Yeni. (2022). Pengenalan Olahraga Tennis Lapangan Pada Anak Sekolah Dasar. *Community Education Engagement Journal*, 4(1), 11–19. <https://doi.org/10.25299/ceej.v4i1.10537>.
- Kopp, A., & Jekauc, D. (2018). The influence of emotional intelligence on performance in competitive sports: A meta-analytical investigation. *Sports*, 6(4), 175. <https://doi.org/10.3390/sports6040175>.
- Mercader Rubio, I. (2022). Emotional Intelligence as a Predictor of Motivation, Anxiety and Leadership in Athletes. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 19, 7521. <https://doi.org/10.3390/ijerph19127521>.
- Nurdiansyah, E. (2016). Pengaruh Kecerdasan Spiritual, Kecerdasan Emosional, Dampak Negatif Jejaring Sosial Dan Kemampuan Berpikir Divergen Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa. *Journal of Educational Science and Technology (EST)*, 2(3), 171. <https://doi.org/10.26858/est.v2i3.3216>.
- Permatasari, T., Hapidin, H., & Karnadi, K. (2020). Pengaruh Permainan Kooperatif dan Kecerdasan Interpersonal terhadap Regulasi Emosi Anak. *Indonesian Journal of Educational Conseling*, 4(1), 31–40. <https://doi.org/10.30653/001.202041.120>.
- Prabowo, E. M., Mintarto, E., & Nurkholis, N. (2022). Variasi dan Kombinasi Permainan Gerak Dasar Atletik Lompat dalam Pembelajaran PJOK Siswa Sekolah Dasar. *Discourse of Physical Education*, 1(1), 1–13. <https://doi.org/10.36312/dpe.v1i1.604>.
- Rustiana, E. R. (2013). Upaya Peningkatan Kecerdasan Emosi Siswa Sekolah Dasar Melalui Pendidikan Jasmani Harmoni. *Jurnal Cakrawala Pendidikan*, 5(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.21831/cp.v5i1.1267>.
- Schipolowski, S., Wilhelm, O., & Schroeders, U. (2014). On the nature of crystallized intelligence: the relationship between verbal ability and factual knowledge. *Intelligence*, 46. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.intell.2014.05.014>.
- Sulistianingsih, P. (2017). Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Motivasi Belajar terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Matematika. *JKPM (Jurnal Kajian Pendidikan Matematika)*, 2(1), 129–139. <https://doi.org/10.30998/jkpm.v2i1.1899>.
- Syaukani, A. A., Subekti, N., & Fatoni, M. (2020). Analisis tingkat motivasi belajar dan berlatih pada atlet-pelajar PLOP Jawa Tengah tahun 2020. *Jurnal Keolahragaan*, 8(2), 117–125. <https://doi.org/10.21831/jk.v8i2.32553>.
- Vadia, P., Riandini, A., Sudatha, I. G. W., & Parmiti, D. P. (2020). Korelasi antara Kecerdasan Emosional dan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar PPKn. *Jurnal Mimbar PGSD Undiksha*, 8(3), 468–478. <https://doi.org/10.23887/jjpsd.v8i3.26072>.